

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DAN  
CETAK DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA (MAHARAH QIRO'AH)  
SISWA MA MIFTAHUSH SHIBYAN MALANG**

Muhammad Fahmi Azizi<sup>1</sup>, M. Abdul Hamid<sup>2</sup>, Nur Qomari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
[240104210025@student.uin-malang.ac.id](mailto:240104210025@student.uin-malang.ac.id)<sup>1</sup>, [hamidlana@yahoo.com](mailto:hamidlana@yahoo.com)<sup>2</sup>,  
[gomari@uin-malang.ac.id](mailto:gomari@uin-malang.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study examines the relationship between the use of digital learning media and printed learning media and students' reading skills (maharah qira'ah) at Madrasah Aliyah Miftahush Shibyan Malang. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship, as well as the strength of the relationship, between these two types of learning media and students' reading ability. The method used is a quantitative approach with a correlational research design. Data were collected through a reading skills test and a questionnaire on the use of learning media, which were then analyzed using the Spearman Rank correlation test due to the data not being normally distributed. The results of the study indicate a positive and significant relationship between digital learning media and students' reading skills, as evidenced by a correlation coefficient of 0.684. In addition, a positive and significant relationship was also found between print-based learning media and students' reading skills, with a correlation coefficient of 0.713. These findings suggest that both types of learning media have a strong association with reading skills, with print media demonstrating a slightly higher level of correlation compared to digital media. Based on these results, the null hypothesis ( $H_0$ ), which states that there is no relationship between learning media and students' reading skills, is rejected, while the alternative hypothesis ( $H_1$ ), which posits that such a relationship exists, is accepted. Therefore, it can be concluded that the use of both digital and print learning media contributes significantly to the improvement of students' reading skills.*

**Keywords:** *Digital Learning Media, Printed Learning Media, Reading Skills*

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji hubungan antara penggunaan media pembelajaran digital dan media pembelajaran cetak dengan keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) siswa di Madrasah Aliyah Miftahush Shibyan Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat kekuatan hubungan antara kedua jenis media pembelajaran tersebut dengan kemampuan membaca siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan membaca dan angket penggunaan media pembelajaran, yang selanjutnya dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara media pembelajaran digital dengan keterampilan membaca siswa, yang

ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,684. Selain itu, ditemukan pula hubungan yang positif dan signifikan antara media pembelajaran cetak dengan keterampilan membaca siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,713. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua jenis media pembelajaran memiliki hubungan yang kuat dengan keterampilan membaca, dengan media cetak menunjukkan tingkat hubungan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan media digital. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara media pembelajaran dengan keterampilan membaca siswa ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan adanya hubungan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran, baik digital maupun cetak, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Digital, Media Pembelajaran Cetak, Keterampilan Membaca

### **A. Pendahuluan**

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi siswa di Madrasah. Melalui membaca, siswa dapat memperluas wawasan, memperkaya kosakata, serta memahami berbagai teks, baik yang bersifat agama maupun umum, yang menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran. Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam pembelajaran keterampilan membaca yang perlu diperhatikan, terutama yang berkaitan dengan terbatasnya kesempatan untuk berbicara dan kurangnya interaksi dengan lawan bicara (Rahman 2017). Selain itu, membaca juga merupakan sarana utama yang dapat digunakan untuk

menyampaikan dan memperoleh informasi dalam berbagai konteks (Hamdy 2020).

Pada era modern ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam bidang pendidikan (Alfi, Febriasari, and Azka 2023). Berbagai media pembelajaran digital, seperti buku elektronik, aplikasi pembelajaran, dan berbagai platform pendidikan lainnya, telah berkontribusi menjadikan proses membaca tidak lagi terbatas pada buku cetak semata (Suhada et al. 2025). Namun, perubahan ini juga menghadirkan tantangan baru, khususnya bagi siswa di madrasah yang dituntut untuk beradaptasi dengan dua jenis media belajar, yaitu media digital dan media cetak. Tantangan ini menuntut para pendidik untuk memiliki kemampuan

dalam mengintegrasikan kedua jenis media pembelajaran tersebut secara seimbang guna memastikan tercapainya tujuan pembelajaran (Yustitia et al. 2024).

Berdasarkan hasil observasi pada Oktober 2025, Madrasah Aliyah Miftahus Shibyan tidak terlepas dari tantangan tersebut. Para siswanya berasal dari latar belakang yang beragam, baik dari segi kemampuan membaca maupun akses terhadap teknologi. Sebagian siswa terbiasa belajar menggunakan buku teks konvensional, sementara sebagian lainnya mulai beralih ke media pembelajaran digital. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting, yaitu apakah penggunaan media pembelajaran digital lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dibandingkan media pembelajaran cetak, atau justru kombinasi keduanya yang mampu memberikan hasil yang optimal.

Oleh karena itu, kajian mengenai hubungan antara penggunaan media pembelajaran digital dan media pembelajaran cetak menjadi sangat penting, mengingat perbedaan karakteristik masing-masing serta pengaruhnya yang beragam terhadap pengembangan keterampilan

membaca. Media digital menawarkan tingkat interaktivitas yang tinggi, visualisasi yang menarik, serta kemudahan akses terhadap berbagai sumber belajar (Halimah et al. 2026). Sementara itu, media pembelajaran cetak memberikan pengalaman membaca yang lebih fokus, stabil, dan minim gangguan (Azzahra et al. 2025). Dengan demikian, pemahaman terhadap hubungan keduanya dapat membantu para pendidik dalam menentukan strategi pembelajaran yang paling efektif bagi siswa, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Miftahus Shibyan Malang.

Terdapat beberapa penelitian yang mengkorelasikan aktivitas membaca menggunakan media cetak dan digital. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizky dkk. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara penggunaan media pembelajaran berbasis digital dengan minat belajar siswa. Media pembelajaran berbasis digital menunjukkan hubungan yang cukup kuat terhadap peningkatan minat belajar siswa. Penggunaan media digital yang relevan dan berkualitas diyakini mampu mendorong serta meningkatkan minat

siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Rizky et al. 2025).

Penelitian lain dilakukan oleh Najmi Hayati dan Febri Harianto yang bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik berada pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi positif sebesar 0,284 berdasarkan olahan SPSS dan sebesar 0,28 berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Nilai tersebut berada pada interval 0,20–0,399, yang menunjukkan adanya hubungan pada tingkat rendah antara kedua variabel. Meskipun demikian, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $0,28 > 0,277$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  juga lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,53 > 2,000$ ). Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media

pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Hayati and Harianto 2017).

Penelitian ini memiliki keterbaruan pada fokus kajian yang mengintegrasikan dua jenis media pembelajaran, yaitu media digital dan media cetak, dalam hubungannya dengan keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) siswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menelaah satu jenis media secara terpisah baik media digital maupun media audio visual. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat keterkaitan masing-masing media, tetapi juga memberikan gambaran komparatif mengenai kekuatan hubungan keduanya terhadap kemampuan membaca siswa.

Selain itu, keterbaruan penelitian ini juga terletak pada konteks kajian yang berfokus pada pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah, khususnya pada keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*). Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti minat belajar atau hasil belajar secara umum, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengaitkan penggunaan

media pembelajaran dengan keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) yang memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi linguistik maupun metodologis.

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam memperkaya khazanah keilmuan mengenai hubungan penggunaan media pembelajaran digital dan cetak dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi rujukan dalam merumuskan strategi pembelajaran yang tepat dan proporsional dalam mengintegrasikan kedua jenis media tersebut, sehingga dapat mendukung peningkatan keterampilan membaca siswa secara optimal. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran empiris bagi para pendidik dalam menentukan pilihan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di lingkungan madrasah.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media pembelajaran

digital dan media cetak dengan keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) siswa. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Miftahush Shibyan Malang, khususnya pada siswa kelas XI. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas, yaitu media pembelajaran digital (X1) dan media pembelajaran cetak (X2), serta satu variabel terikat, yaitu keterampilan membaca (Y).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa instrumen, yaitu tes untuk mengukur keterampilan membaca, angket untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran, serta didukung oleh wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas instrument dilakukan menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode split-half yang kemudian dihitung dengan rumus Spearman-Brown. Langkah ini dilakukan agar data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel, serta

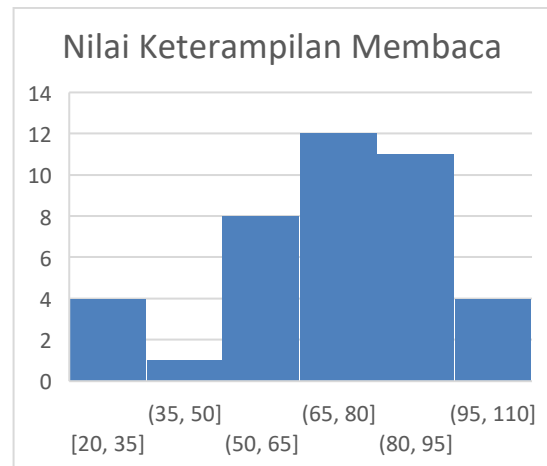
uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Selanjutnya, karena data tidak berdistribusi normal, digunakan uji korelasi Spearman untuk mengetahui arah, kekuatan, dan signifikansi hubungan antar variabel. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS, dengan melihat nilai koefisien korelasi dan signifikansi (Sig.)

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Data Nilai Tes Keterampilan Membaca Siswa**

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui proses pengumpulan nilai. Berdasarkan hasil tersebut, kemudian disusun distribusi frekuensi variabel hasil tes dalam bentuk interval nilai, yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1 Interval Nilai Tes Maharah Qiroah Siswa**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	20 – 35	4	10%
2.	35 – 50	1	2,5%
3.	50 – 65	8	20%
4.	65 – 80	12	30%
5.	80 – 95	11	27,5%
6.	95 – 110	4	10%



**Gambar 1. Histogram Nilai Tes Maharah Qiroah Siswa**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, nilai siswa paling banyak berada pada interval 66–80 dengan persentase sebesar 30%, sehingga interval tersebut merupakan puncak frekuensi dengan jumlah 12 siswa. Selain itu, jika ditinjau secara keseluruhan, jumlah siswa dengan nilai di atas 65 lebih banyak dibandingkan dengan nilai 20–65. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa cenderung berada pada kategori sedang ke tinggi.

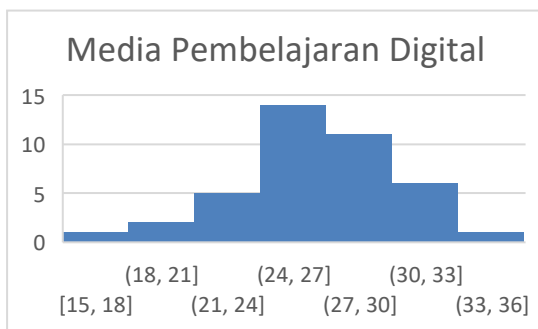
### **Analisis Data Media Pembelajaran Digital**

Data mengenai media pembelajaran digital dianalisis dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi variabel media pembelajaran digital, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 2 Interval Angket Media Digital Siswa**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	15 – 18	1	2,5%
2.	18 – 21	2	5%
3.	21 – 24	5	12,5%
4.	24 – 27	14	35%
5.	27 – 30	11	27,5%
6.	30 – 33	6	15%
7.	33 – 36	1	2,5

**Gambar 2. Histogram Angket Media Digital Siswa**



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, nilai siswa paling banyak berada pada interval 24–27 dengan frekuensi sebesar 14 siswa atau 35%, sehingga interval tersebut merupakan puncak frekuensi dan termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, pada interval 27–30 juga ditemukan jumlah yang cukup besar, yaitu 11 siswa atau 27,5%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada rentang nilai tersebut dan masih berada pada kategori sedang.

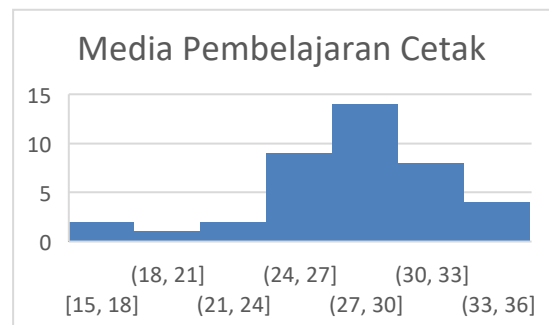
### Analisis Data Media Pembelajaran Cetak

Data mengenai media pembelajaran cetak dianalisis dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi variabel media pembelajaran digital, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Interval Angket Media Cetak Siswa**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	15 – 18	2	5%
2.	18 – 21	1	2,5%
3.	21 – 24	2	5%
4.	24 – 27	9	22,5%
5.	27 – 30	14	35%
6.	30 – 33	8	20%
7.	33 – 36	4	10%

**Gambar 3. Histogram Angket Media Cetak Siswa**



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, nilai siswa paling banyak berada pada interval 27–30 dengan frekuensi sebesar 14 siswa atau 35%, sehingga interval tersebut merupakan puncak frekuensi dan termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, pada

interval 30–33 juga ditemukan jumlah yang cukup besar, yaitu 8 siswa atau 20%, yang menunjukkan bahwa sebagian siswa berada pada rentang nilai tersebut dan termasuk dalam kategori sedang menuju tinggi.

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengukur normalitas data, karena jumlah data yang diuji kurang dari 50. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4. Uji Normalitas Data**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Digital	.102	40	.200*	.959	40	.153
Cetak	.168	40	.006	.899	40	.002
Maharah Qiroah	.128	40	.098	.928	40	.014

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diketahui bahwa variabel media digital memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,153 (>0,05), sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Sementara itu, variabel media cetak memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 (<0,05), dan keterampilan membaca sebesar 0,014 (<0,05), yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak berdistribusi

normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian secara keseluruhan tidak berdistribusi normal, sehingga analisis yang digunakan adalah statistik nonparametrik, yaitu uji korelasi Spearman Rank.

### Uji Korelasi

Berdasarkan hasil dari uji normalitas yang tidak berdistribusi normal, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi spearman. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:

1. Uji korelasi media pembelajaran digital dengan keterampilan membaca

**Tabel 5. Uji Korelasi Media Digital Dengan Keterampilan Membaca Siswa**

Correlations			Media Digital	Maharah Qiroah
Spearman's rho	Media Digital	Correlation Coefficient	1.000	.684**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	40	40
	Maharah Qiroah	Correlation Coefficient	.684**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.	
	N	40	40	

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman, diperoleh nilai koefisien

korelasi antara media pembelajaran digital dengan keterampilan membaca siswa sebesar 0,684 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

2. Uji Korelasi Media Cetak Dengan Keterampilan Membaca Siswa

**Tabel 6. Uji Korelasi Media Cetak Dengan Keterampilan Membaca Siswa**

		Correlations		
			Media Cetak	Maharah Qiroah
Spearman's rho	Media Cetak	Correlation Coefficient	1.000	.713**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	40	40
	Maharah Qiroah	Correlation Coefficient	.713**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	40	40

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman, diperoleh nilai koefisien korelasi antara media pembelajaran cetak dengan keterampilan membaca siswa sebesar 0,713 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran, baik digital maupun cetak, dengan keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) siswa. Temuan ini memberikan gambaran bahwa kedua jenis media tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa, meskipun dengan tingkat kekuatan hubungan yang berbeda.

Secara khusus, hasil penelitian ini memperkuat temuan dari studi literatur oleh Monalisa dkk. yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa (Monalisa, Suntari, and EW 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pemahaman siswa terhadap teks, terutama karena karakteristiknya yang interaktif dan menarik. Selain itu, temuan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Anshori turut memperkuat bahwa penggunaan media digital berperan dalam meningkatkan

motivasi belajar serta kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan (Lestari and Anshori 2025).

Ditinjau dari hasil analisis deskriptif, keterampilan membaca siswa secara umum berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi nilai pada interval 65–80 dan 80–95. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan membaca yang cukup baik. Namun demikian, masih terdapat sebagian siswa dengan tingkat kemampuan yang rendah, yang menunjukkan adanya variasi dalam penguasaan keterampilan membaca.

Pada variabel media pembelajaran digital, distribusi data menunjukkan mayoritas siswa berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran telah diterapkan, meskipun belum sepenuhnya optimal. Sementara itu, pada variabel media pembelajaran cetak, distribusi data menunjukkan kecenderungan yang relatif serupa, bahkan sedikit lebih tinggi, di mana sebagian siswa berada pada kategori sedang menuju tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media cetak

masih memiliki peran yang cukup kuat dalam proses pembelajaran.

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara media pembelajaran digital dengan keterampilan membaca, dengan nilai koefisien sebesar 0,684. Nilai tersebut berada pada kategori hubungan kuat, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media digital, maka semakin tinggi pula keterampilan membaca siswa. Hal ini sejalan dengan karakteristik media digital yang bersifat interaktif, menarik, dan fleksibel, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.

Temuan ini didukung oleh penelitian Rindengan dkk. yang menunjukkan bahwa penerapan media digital interaktif dapat meningkatkan literasi membaca siswa secara signifikan melalui peningkatan keterlibatan dan partisipasi aktif dalam pembelajaran (Rindengan et al. 2025). Selain itu, hasil meta-analisis juga menunjukkan bahwa media audio-visual berbasis digital berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa (Buana and Anggi Citra Apriliana 2025).

Di sisi lain, hasil uji korelasi antara media pembelajaran cetak dengan keterampilan membaca menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,713, yang juga berada pada kategori kuat, bahkan sedikit lebih tinggi dibandingkan media digital. Temuan ini menunjukkan bahwa media cetak memiliki hubungan yang lebih kuat dengan keterampilan membaca siswa. Hal tersebut dapat dipahami karena media cetak cenderung memberikan pengalaman membaca yang lebih fokus, minim distraksi, serta mendukung pemahaman teks secara lebih mendalam.

Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang mengemukakan bahwa pembaca cenderung memiliki tingkat retensi dan pemahaman yang lebih baik ketika membaca melalui media cetak dibandingkan media digital. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan pembaca untuk lebih fokus dan tidak mudah terdistraksi saat membaca teks cetak, sementara media digital seringkali mendorong perilaku membaca cepat (*skimming*) dan multitasking (Singer Trakhman and Alexander 2016). Studi lain juga menunjukkan bahwa meskipun tidak selalu ada perbedaan yang signifikan dalam semua situasi pembelajaran,

media cetak tetap memiliki kelebihan. Kelebihan tersebut terlihat pada kemampuan membantu siswa lebih fokus dan memahami informasi secara lebih mendalam (Tüchler and Cain 2025).

Perbedaan tingkat kekuatan hubungan ini menunjukkan bahwa meskipun media digital memberikan kemudahan akses serta variasi dalam pembelajaran, media cetak tetap memiliki keunggulan dalam membangun konsentrasi dan pemahaman membaca. Oleh karena itu, kedua jenis media tersebut tidak perlu dipertentangkan, melainkan perlu dipadukan secara proporsional dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan temuan tersebut, hasil penelitian ini juga didukung oleh kajian *systematic literature review* yang menyatakan bahwa integrasi multimedia digital dalam pembelajaran membaca efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh cara penggunaannya dalam pembelajaran. Dengan demikian, media digital tidak secara otomatis lebih unggul, tetapi perlu dimanfaatkan secara tepat dan terarah agar dapat memberikan hasil

yang optimal (Abdullah, Agustini, and Sudatha 2025).

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki hubungan dengan kemampuan belajar siswa. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih spesifik dengan menunjukkan bahwa baik media digital maupun media cetak sama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan membaca, serta menyajikan gambaran komparatif mengenai kekuatan hubungan di antara keduanya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran, baik digital maupun cetak, memiliki peran penting dalam mendukung keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengintegrasikan kedua jenis media tersebut secara seimbang, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan optimal.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital maupun media pembelajaran cetak dengan keterampilan membaca (maharah qira'ah) siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi media digital sebesar 0,684 dan media cetak sebesar 0,713, yang keduanya berada pada kategori hubungan kuat, dengan media cetak menunjukkan tingkat hubungan yang sedikit lebih tinggi. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sehingga dapat ditegaskan bahwa penggunaan kedua jenis media pembelajaran tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, lembaga pendidikan diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran digital dan cetak secara seimbang dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penggunaannya.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, variabel yang diteliti, maupun pendekatan metodologis, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan mendalam terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mohamad Syarief, Ketut Agustini, and I. Gde Wawan Sudatha. 2025. "Tinjauan Literatur Sistematis Peran Multimedia Digital Pada Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Teknodik* 33–46. doi: <https://doi.org/10.32550/3mnmxa74>.
- Alfi, Ade Maulia, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka. 2023. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2(4):511–22. doi: <https://doi.org/10.55606/religion.v1i4.249>.
- Azzahra, A. Munawara, Nurul Hikmah Maulidiah, Andi Mekar Sari Tenri Olle, and Lukman Nadjamuddin. 2025. "Tes Pemahaman Bacaan Cetak Vs Digital: Apakah Kesesuaian Media Belajar Dan Media Tes Berpengaruh?" *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4(5):7162–69. doi: <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i5.11071>.
- Buana, Syafa, and Herlina Anggi Citra Apriliana. 2025. "Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(03):212–25. doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33370>.
- Halimah, Asna Nur, Muhammad Hanif Ramdhan, Muhammad Farrel Fallah, Tiara Ramziyah Athallah, and Zhafira Alfyya Tabriz. 2026. "Perkembangan Platform Digital Dalam Pembelajaran Interaktif Dan Sistematis." *Pendidikan Dan Teknologi* 51.
- Hamdy, Mohammad Zainal. 2020. "Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektrronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyah)." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 11(1):1–15.
- Hayati, Najmi, and Febri Harianto. 2017. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Bangkinang Kota." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14(2):160–80. doi: [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027).
- Lestari, Dini, and Yoyo Zakaria Anshori. 2025. "Media Pembelajaran Digital Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Pustaka." *Jurnal Basicedu* 9(2 SE-Articles):640–49. doi: [10.31004/basicedu.v9i2.9963](https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9963).
- Monalisa, Intana, Yustia Suntari, and Engga Dallion EW. 2024. "Pengaruh Media Pembelajaran

- Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 8(3):1953–63. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>.
- Rahman, Anwar Abd. 2017. “Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3(2):155–69.
- Rindengan, Mersty, Atalya Cherin Dwi Hamber, Sagita Healthy Mongkol, Iryanti Sili, Glendra Robot, and Greyti Sulangi. 2025. “Penerapan Media Digital Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SDN IV Tomohon.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 5(4):5270–78.
- Rizky, Muhammad, Hendra Dani Saputra, Toto Sugiarto, Qodri Suhelmi, and Hafiz Usri. 2025. “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Minat Belajar Siswa X TKR Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Otomotif.” *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia* 3(2):717–26. doi: <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v3i2.309>.
- Singer Trakhman, Lauren, and Patricia Alexander. 2016. “Reading Across Mediums: Effects of Reading Digital and Print Texts on Comprehension and Calibration.” *The Journal of Experimental Education* 85. doi: 10.1080/00220973.2016.1143794.
- Suhada, Dedy, Muhammad Riski, Saiful Anwar, and Jasiah Jasiah. 2025. “Studi Literature: Perkembangan Dan Dampak Penggunaan E-Book Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3(4):5213–21. doi: <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1188>.
- Tüchler, Aisha Futura, and Kate Cain. 2025. “Reading Print vs. on Screen: How Do Medium and Text Structure Influence the Ability to Locate Information in Text?” *Reading and Writing*. doi: 10.1007/s11145-025-10671-7.
- Yustitia, Via, Nia Kania, Betty Kusumaningrum, Islami Prasetyaningrum, Sidqiyah Kau, Indah Lestari, Rahayu Permana, and Ummas Genisa. 2024. *Pendidikan Di Era Digital*. Majalengka: CV. Edupedia Publisher.